

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“PENGARUH PERTAMBAHAN DANA DAN BESARNYA GAJI TERHADAP JUMLAH PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA KPRI GURU JAYA SAMPANG MADURA”** skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. R. Teguh Soedarto, M.P. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Soemargono, S.U. selaku Pembantu Rektor I Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ir. Effi Damaijati, M.S. selaku pembantu rektor II Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Patrap Wiprato, M.S. selaku pembantu rektor II Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAKS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Pihak Koperasi “Guru Jaya” Sampang Madura beserta jajarannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi ini jauh dari sempurna dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis.

Surabaya, Juni 2010.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN 1	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PENELITIAN	10
2.1. Hasil-Hasil Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan Koperasi.....	15
2.2.1.1. Pengertian Koperasi	15
2.2.1.2. Sejarah Perkembangan Koperasi.....	17
2.2.1.3. Sejarah Koperasi di Indonesia.....	17
2.2.2. Jenis-Jenis dan Bentuk Koperasi.....	21
2.2.2.1. Jenis-Jenis Koperasi	21

2.2.2.2. Bentuk-Bentuk Koperasi.....	24
2.2.3. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi Indonesia	25
2.2.3.1. Landasan Koperasi	25
2.2.3.2. Asas Koperasi	25
2.2.3.3. Tujuan Koperasi Indonesia	26
2.2.4. Fungsi, Peranan dan Prinsip Koperasi Indonesia.....	26
2.2.4.1. Fungsi dan Peranan Koperasi Indonesia	26
2.2.4.2. Prinsip Koperasi Indonesia	27
2.2.5. Lapangan Usaha dan Permodalan Koperasi.....	28
2.2.5.1. Lapangan Usaha Koperasi.....	28
2.2.5.2. Permodalan Koperasi	28
2.2.6. Kredit	29
2.2.6.1. Pengertian Kredit	29
2.2.6.2. Tujuan Kredit	31
2.2.6.3. Fungsi Kredit.....	31
2.2.6.4. Unsur-Unsur Kredit.....	32
2.2.6.5. Aspek Dalam Penilaian Kredit.....	34
2.2.7. Pengertian Pertambahan Dana dan Besarnya Gaji.....	35
2.2.7.1. Pertambahan Dana	35
2.2.7.2. Besarnya Gaji	36
2.2.8. Laporan Keuangan Koperasi.....	36
2.2.8.1. Pengguna Laporan Keuangan Koperasi.....	36
2.2.8.2. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi	37

2.2.8.3. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi...	38
2.2.9. Pengaruh Pertambahan Dana dan Besarnya Gaji Terhadap Jumlah Pemberian Kredit.....	40
2.2.9.1. Pengaruh Pertambahan Dana Terhadap Jumlah Pemberian Kredit.....	40
2.2.9.2. Pengaruh Besarnya Gaji Terhadap Jumlah Pemberian Kredit.....	41
2.3. Kerangka Pikir	41
2.4. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	45
3.2.1. Populasi	45
3.2.2. Sampel	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1. Jenis Data	46
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	46
3.4. Uji Normalitas, Uji asumsi klasik, Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.4.1. Uji Normalitas	47
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.4.3. Teknik Analisis	51
3.4.4. Uji Hipotesis	51

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.1.1. Sejarah Singkat KPRI "Guru Jaya" Kabupaten Sampang Madura	54
4.1.2. Perkembangan KPRI "Guru Jaya"	54
4.1.3. Kesejahteraan Anggota	56
4.1.4. Prestasi Yang Dicapai	57
4.2. Deskripsi hasil Penelitian	57
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Pertambahan Dana	57
4.2.2. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Besarnya Gaji ...	59
4.2.3. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Jumlah Pemberian Kredit Simpan Pinjam.....	60
4.3. Teori Analisis dan Uji Hipotesis	61
4.3.1. Uji Normalitas	61
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	62
4.3.2.1. Autokorelasi	62
4.3.2.2. Multikolinearitas	63
4.3.2.3. Heterokedastisitas	64
4.3.3. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda	65
4.3.4. Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.3.5. Pengujian Hipotesis dengan Uji t.....	67
4.3.6. Pembahasan Hasil Penelitian	69

4.3.6.1. Pengaruh Pertambahan Dana Terhadap	
keputusan Pemberian Kredit	69
4.3.6.2. Pengaruh Besarnya Gaji Terhadap	
Keputusan Pemberian Kredit	70
4.4. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. : Perkembangan jumlah pemberian kredit tahun 2005-20095	5
Tabel 4.1. : Pertambahan dana KPRI “Guru Jaya” Sampang tahun 2000 -2009.	58
Tabel 4.2. : Besarnya Gaji anggota KPRI “Guru Jaya” tahun 2000-2009	59
Tabel 4.3. : Mengenai Jumlah pemberian kredit simpan pinjam KPRI “Guru Jaya” Sampang tahun 2000-2009.....	60
Tabel 4.4. : Hasil pengujian multikolinier.....	64
Tabel 4.5. : Hasil korelasi <i>Rank Spearman</i>	64
Tabel 4.6. : Data koefisien regresi linier berganda	65
Tabel 4.7. : Data uji t analisis regresi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	: Diagram Kerangka Pikir	42
Gambar 4.1.	: Kurva Durbin Watson	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Data Pertambahan Dana KPRI “Guru Jaya” pada tahun 2000 sampai dengan 2009.
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Besarnya Gaji Anggota KPRI “Guru Jaya” pada tahun 2000 sampai dengan 2009.
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Data Pemberian Kredit Simpan Pinjam KPRI “Guru Jaya” pada tahun 2000 sampai dengan 2009.
- Lampiran 4 : Hasil Pengujian Normalitas Variabel Pertambahan Dana, Besarnya Gaji dan Jumlah Pemberian Kredit.
- Lampiran 5 : Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Pengaruh Pertambahan Dana (X_1) dan Besarnya Gaji (X_2) Terhadap Jumlah Pemberian Kredit (Y).
- Lampiran 6 : Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Pengaruh Pertambahan Dana (X_1) dan Besarnya Gaji (X_2) Terhadap Jumlah Pemberian Kredit (Y).
- Lampiran 7 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Pengaruh Pertambahan Dana (X_1) dan Besarnya Gaji (X_2) Terhadap Jumlah Pemberian Kredit (Y).
- Lampiran 8 : Tabel Nilai Durbin Watson.
- Lampiran 9 : Tabel Distribusi Nilai F.
- Lampiran 10 : Tabel Distribusi Nilai t.

**PENGARUH PERTAMBAHAN DANA DAN BESARNYA GAJI
TERHADAP Jumlah PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA
KPRI GURU JAYA SAMPANG MADURA**

Abstrak

Alfina

Pada era globalisasi saat ini perekonomian di Indonesia telah menjadi transformasi dari perekonomian tradisional menjadi perekonomian modern, hal ini melahirkan kondisi yang positif dalam pertumbuhan dan perkembangan koperasi perkotaan akan dapat selalu memberikan sumbangan yang telah berarti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan. Koperasi Indonesia adalah Badan Usaha yang keberadaannya di pandang khusus di Indonesia, yang merupakan salah satu dari sektor ekonomi disamping sektor swasta dan Badan Usaha Milik Negara sehingga perlu dikembangkan sedemikian rupa agar keberadaannya mempunyai peranan bagi perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kesejahteraan anggotanya. Di tengah kondisi bangsa yang dilanda krisis ekonomi, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang lain yang telah ada, untuk masalah dalam penelitian ini adalah apakah pertambahan dana dan besarnya gaji berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam dan variabel manakah yang paling berpengaruh antara pertambahan dana dan besarnya gaji terhadap Jumlah pemberian kredit simpan pinjam.

Obyek dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri “Guru Jaya” yang berlokasi di Sampang Madura. Data yang digunakan adalah data selama periode 10 tahun yaitu data tahun 2000 sampai dengan 2009. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pertambahan dana dan besarnya gaji berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam tidak terbukti kebenarannya, karena yang berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit hanya besarnya gaji. Dan untuk hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa pertambahan dana mempunyai pengaruh yang paling dominan dibanding dengan besarnya gaji terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam tidak dapat terbukti kebenarannya.

Keywords : pertambahan dana, besarnya gaji, jumlah pemberian kredit simpan pinjam.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang dan mengalami perkembangan penduduk yang sangat besar, oleh karena itu pertumbuhan dan pemerataan perekonomian merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan, yaitu kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan perekonomian harus lebih memperhatikan pada keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan perekonomian, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi, karena menurut Murshito (1984: 743) tanpa pertumbuhan ekonomi maka taraf hidup penduduk akan semakin merosot. Dan tanpa pemerataan perekonomian berarti Negara menanggung kepincangan sosial, karena golongan ekonomi kuat cepat berkembang daripada golongan ekonomi lemah.

Pelaksanaan pembangunan Negara Indonesia sekarang ini dititik beratkan pada bidang ekonomi, yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas dari sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga saling memperkuat dan terkait dengan pembangunan

bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan secara serasi dan seimbang dengan keberhasilan bidang ekonomi. Salah satu bentuk kegiatan pembangunan tersebut adalah **Bangun Usaha koperasi** yaitu suatu lembaga perekonomian masyarakat yang didasarkan atas keinginan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Di sini koperasi diharapkan dapat menjadi suatu wadah kegiatan ekonomi masyarakat yang semakin handal dan mandiri, serta dapat menjadi **soko guru** perekonomian nasional yang tangguh (Mardikawati, 2006: 1)

Koperasi Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi di samping sektor swasta dan sektor pemerintah/negara, sehingga koperasi perlu dikembangkan sedemikian rupa agar keberadaannya mempunyai peranan bagi perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kesejahteraan anggotanya.

Keberadaan koperasi Indonesia mempunyai landasan konstitusional yang kuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Perekonomian disusun bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan“

Dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 juga menyatakan “Memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada koperasi untuk mengembangkan dirinya mewujudkan keberadaan sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat”

Di tengah kondisi bangsa yang dilanda krisis ekonomi seperti saat ini, maka koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu

kegiatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Agar koperasi dapat menempatkan diri sebagai kegiatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang lainnya maka diperlukan suatu perencanaan dan program kegiatan operasional yang akan dijalankan, hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berupaya menjaga kelangsungan hidup usaha agar dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk mencapai tujuan tersebut dan menjaga kelangsungan hidup usaha maka setiap potensi dalam koperasi perlu dimanfaatkan dengan baik diantaranya adalah dengan terpenuhinya kebutuhan kerja.

Kerangka kesejahteraan bagi koperasi memberikan bantuan salah satunya berupa pemberian kredit simpan pinjam, sehingga perhatian yang diberikan dalam permintaan kredit simpan pinjam cukup besar. Salah satu hal utama yang harus diperhatikan oleh setiap koperasi dalam merumuskan persetujuan atas permohonan kredit bagi jasa anggota koperasi adalah dengan menjaga dana yang disalurkan melalui fasilitas pemberian kredit sehingga dana yang disalurkan dapat diberikan kepada anggota yang benar-benar membutuhkan.

Di dalam kegiatan perekonomian yang memacu pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi faktor modal dan jiwa wiraswasta sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan perekonomian tersebut. Kedua faktor tersebut harus dijalankan secara serasi dan seimbang sebab jika

pemupukan modal tanpa diimbangi dengan pembinaan kewiraswastaan anggotanya, mudah membuat kekayaan koperasi diselewengkan oleh pengurusnya begitu pula sebaliknya pembinaan kewiraswastaan tanpa dibarengi dengan pemupukan modal, hanya menghasilkan koperasi yang terbatas kemampuannya dan kerdil usahannya (Mursito, 1984: 745).

Namun kenyataannya koperasi belum sepenuhnya dapat menunjang kegiatan perekonomian karena kendala koperasi dari dulu hingga sekarang adalah masalah modal. Keadaan ini juga diperburuk dengan kurang dipercayanya lembaga koperasi oleh kalangan bisnis, karena mereka beranggapan bahwa koperasi adalah sebagai wadah sosial dan bukan wadah usaha ekonomis yang dapat diajak bekerja sama secara menguntungkan, walaupun koperasi sudah menunjukkan suatu kinerja yang lebih baik, hal tersebut merupakan salah satu penyebab berbagai kasus gulung tikarnya koperasi (Mursito, 1984: 745).

Oleh karena itu koperasi harus mampu memberdayakan semua potensi yang ada semaksimal mungkin guna menambah modal sehingga dapat mewujudkan koperasi yang mampu *self financing*. Selain itu pihak manajemen harus mempunyai perencanaan dan pengendalian, dan juga didukung informasi yang handal karena semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dengan begitu pihak manajemen akan mampu melakukan pengambilan keputusan strategi yang tepat, sehingga akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan koperasi serta menentukan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,

berdasarkan hal tersebut maka setiap keputusan strategi yang diambil harus memperhitungkan semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Selain itu pengurus juga harus dapat mengembangkan usaha-usaha komersial, seperti usaha simpan pinjam, berdagang dan lain sebagainya yang mampu menghasilkan laba untuk menutup biaya-biaya operasional dan dikembalikan kepada anggotanya, tetapi tetap berpegang pada watak sosial agar tidak keluar dari jiwa koperasi.

Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) Guru Jaya Sampang Madura banyak melakukan usaha-usaha komersial dalam rangka meningkatkan laba dan SHU. Tetapi pusat pendapatan terbesar adalah simpan pinjam, sehingga memberikan kontribusi yang paling besar terhadap pencapaian tujuan koperasi. Namun pada kenyataannya untuk kegiatan simpan pinjam pada tahun 2000-2009 secara keseluruhan selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Di bawah ini merupakan perkembangan usaha simpan pinjam dari tahun 2005-2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit Tahun 2005 - 2009.

No	Tahun	Realisasi Pemberian Kredit	Kenaikan / Penurunan	%
1.	2005	Rp.1.306.803.220		
2.	2006	Rp.1.015.275.000	Rp.(291.528.220)	-22, 31
3.	2007	Rp.1.478.803.292	Rp.463.528.292	45, 65
4.	2008	Rp.1.424.657.014	Rp.(54.146.278)	-3, 66
5.	2009	Rp.1.626.900.000	Rp.202.242.986	14, 19

Sumber : KPRI Guru Jaya Sampang Madura.

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa selama tahun 2005-2009 selalu terjadi kenaikan dan penurunan dalam jumlah pemberian kredit. Pada tahun 2006

terjadi penurunan sebesar 22,31% tetapi pada tahun 2007 terjadi kenaikan dalam pemberian kredit yaitu sebesar 45,65%. untuk tahun 2008 terjadi penurunan lagi yaitu sebesar 3,66% tetapi pada tahun 2009 kembali terjadi kenaikan sebesar 14,19%. Terjadinya kenaikan dan penurunan dalam pemberian kredit ini mengakibatkan menurunnya pendapatan KPRI Guru Jaya di Sampang Madura. Pengelolaan perkreditan mempunyai banyak masalah yang cukup rumit, misalnya antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lainnya mempunyai perbedaan permasalahan dan kemampuan. Kemungkinan terjadinya kenaikan dan penurunan dalam pemberian kredit ini dipengaruhi oleh jumlah penambahan dana yang tersedia pada koperasi tersebut dan besarnya gaji yang menentukan mampu atau tidaknya penerima kredit untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Menurut Mardikawati (2006), dalam penelitian mengenai Pengaruh Pertambahan Dana dan Alokasi Dana Serta Realisasi Pendapatan Anggota Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negera "Beringin" di Tuban, ketiga variabel bebas yang diteliti yaitu Pertambahan Dana, Alokasi Dana dan Realisasi Pendapatan Anggota Berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut dapat terbukti dengan objek yang berbeda, oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk mencari bukti empiris

tentang hubungan antara pertambahan dana dan besarnya gaji terhadap pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul
**“PENGARUH PERTAMBAHAN DANA DAN BESARNYA GAJI
TERHADAP JUMLAH PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM
PADA KPRI GURU JAYA SAMPANG MADURA”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertambahan dana dan besarnya gaji berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam ?
2. Manakah yang paling berpengaruh antara pertambahan dana dan besarnya gaji terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh pertambahan dana dan besarnya gaji terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam.
2. Untuk menguji pengaruh yang paling dominan antara pertambahan dana dan besarnya gaji terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam.

1.4. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidikan.

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang kredit koperasi simpan pinjam dan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi koperasi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lingkup koperasi khususnya KPRI Guru Jaya Sampang Madura dalam menentukan keputusan pemberian kredit simpan pinjam.

3. Bagi penulis.

Diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis tentang jumlah pemberian kredit simpan pinjam serta relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuann alam pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya.